



PUSAT STUDI
AL-QURAN

LAPORAN PROGRAM AGUSTUS 2023

Pusat Studi Al-Quran
Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia



Pesantren Pascatahfidz Bayt Al-Quran

Santri belajar di kelas bersama narasumber sesuai jadwal yang direncanakan. Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di kelas berjalan dengan baik dan sesuai jadwal yang ditetapkan. Narasumber diisi oleh para dosen dan pengurus Pesantren Pascatahfidz Bayt Al-Quran.

Berikut beberapa pemaparan testimoni dari perwakilan santri angkatan ke-31:

1. Moh. Minhaji Hazmin (Santri Putra BQ31 Asal Madura Jawa Timur)

Setelah sebulan lamanya tinggal dan mengenyam berbagai ilmu di Pesantren Bayt Quran, saya menyadari satu fakta unik yang menjadikan pesantren ini dinilai lebih unggul daripada berbagai pesantren lain, baik pesantren salaf ataupun pesantren modern. Pesantren Bayt al-Quran merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya mengedepankan penanaman keilmuan agama, namun juga melatih para santrinya untuk praktik dan terjun langsung dalam mengamalkan keilmuannya. Para santri benar-benar dipersiapkan untuk menjadi *rijalul quran* yang matang secara ilmu, mental, dan pengalaman.

Keunggulan dari aspek keilmuan yang terdapat di pesantren ini adalah kualitas pengajarnya yang terjamin. Berbagai pengajar di sini, merupakan para pakar keilmuan di bidangnya masing-masing yang memang sudah dikenal dan diakui keilmuannya, seperti; Prof. Dr. M. Quraish Shihab, Lc., M.A., Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad, M.A., Dr. Ahmad Husnul Hakim IMZI, S.Q., M.A. dan beberapa pengajar lainnya. Selain kualitas keilmuan pengajar, didukung juga dengan metode pengajaran yang diterapkan di kelas. Para pengajar tersebut secara umum menerapkan sistem mengajar interaktif. Dalam sistem pembelajaran interaktif ini, biasanya setiap akhir sesi pemaparan materi, pengajar menyediakan sesi tanya-jawab dan diskusi dengan para murid. Dengan metode ini, maka materi yang disampaikan akan lebih mudah diingat dan membuat murid tidak bosan. Terakhir, adalah intensitas waktu jam kuliahnya yang padat dan efektif namun tetap menyisakan waktu istirahat dan olahraga yang cukup untuk para santri.

Aspek kedua adalah pendidikan mental dan pengalaman. Selain ditempa dengan keilmuannya yang berkualitas, santri di Bayt Quran ini juga dilatih secara mental untuk tampil dan mengamalkan ilmu yang diperolehnya. Pendidikan ini diterapkan melalui adanya kegiatan kultum, penyampaian intisari ayat-ayat yang akan dibaca secara *jahr* (jelas) oleh imam sebelum shalat Maghrib dan Isya, menjadi muadzin dan imam shalat, memimpin tahlil, serta kegiatan khataman di beberapa masjid dan musala di sekitar pesantren. Di samping itu, santri juga diberi kesempatan untuk berwirausaha dan mengelola keuangan pribadi santri per angkatan. Latihan wirausaha ini kemudian ditampilkan dengan mengadakan kantin kejujuran (yang objek pasarnya adalah santri dan pengurus BQ), membuka lapak ketika kegiatan Halaqah Tafsir (yang objek pasarnya adalah jamaah halaqah dan jamaah masjid secara umum), memungut sampah daur ulang dan beberapa bentuk usaha kecil lainnya.

Dengan kualitas keilmuan dan kematangan pengalaman dan mental tersebut, maka santri Bayt Quran diharapkan mampu menjadi kader *rijalul quran* yang bisa membumikan nilai-nilai Al-Quran di tengah masyarakat. Penguasaan berbagai keilmuan, tidak hanya ilmu tafsir dan fikih, sangat dibutuhkan bagi seorang ulama di masa kini. Sebab, di masa yang dipenuhi dengan modernitas ini, seorang ulama dituntut untuk bisa menyampaikan nilai-nilai agama yang sesuai dengan konteks sosial masyarakatnya, sebagaimana penjelasan Dr. Abdul Moqsith Ghazali, MA. dalam Halaqah Tafsir di Masjid Bayt Quran pada Rabu, 06 September 2023 M.

2. Maftuhatang (Santri Putri BQ31 Asal Kota Batam Kepulauan Riau)

Alhamdulillah, program Pascatahfidh Bayt Al-Quran merupakan salah satu wadah pembelajaran yang menurut saya sangat diidam-idamkan banyak santri di luaran sana. seperti saya sendiri yang jauh-jauh dari Pulau Batam untuk datang ke Pondok Pesantren Bayt Al-Quran, merasa perjalanan yang jauh dan melelahkan terbayarkan bahwa apa yang saya cari selama ini ada di Bayt Al-Quran baik dari sistem pembelajaran, materi yang diajarkan, tempat, dan lainnya. Di Bayt Al-Quran, bisa belajar langsung dengan para pakar yang sudah sangat mumpuni di bidangnya masing-masing baik di kelas ataupun pada kajian tertentu seperti ilmu qira'at, ulumul quran,

kaidah tafsir, dan masih banyak lagi pembelajaran lainnya. Saya sangat senang pada sistem pembelajaran yang diterapkan dari para dosen, karena dalam penyampaian materi, tidak hanya dosen yang memaparkan materi saja, namun ada interaksi dengan santri melalui tanya jawab. Sesekali juga ada terselip lelucon sehingga kelas tidak terasa menegangkan. Ketika pembelajaran pun dosen-dosen kerap memberikan contoh yang aplikatif sehingga kami lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Para dosen tidak hanya sekadar memberikan materi tentang topik pada hari tersebut, sering kali menceritakan tentang pengalaman dan proses belajarnya, kisah-kisah para sahabat ataupun tokoh-tokoh yang masyhur hingga menjadikan santri termotivasi untuk terus semangat dalam belajar.

Selain kelas reguler tentang ilmu tafsir yang kami ikuti, setoran tahfidz, ada juga kegiatan Halaqah Tafsir yang dilaksanakan setiap hari Rabu, ada kajian setelah maghrib, kajian setelah subuh, kajian hadis, shalawatan, khataman Al-Quran di lingkungan warga sekitar.

Selain sistem pembelajaran, saya sangat menyukai tempat-tempat yang ada di Bayt Al-Quran ini, baik kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, masjid yang luas dengan desain semi outdoor, taman yang indah dilengkapi alat bermain yang sangat asri suasananya. Di sini, di Bayt Al-Quran pun diajarkan bagaimana mengaturwaktu, *public speaking*, bersosialisasi dengan baik serta mengasah *skill* baik dalam memasak, berkebun serta berwirausaha. Serta, yang terpenting yaitu pengurus yang ada di Bayt Al-Quran sangat baik, ramah, cekatan, empati, terbuka, dan tidak bosan untuk terus memberikan arahan, bimbingan serta peringatan kepada santri-santrinya.

Untuk kegiatan di luar kelas (masjid), pembina mengawasi rutinitas santri dalam kegiatan ibadah di masjid. Para santri terjadwal rutin menjadi muadzin, imam shalat, memimpin kegiatan-kegiatan (membaca yasin, tahlil, *râtib al-haddâd*, *wird al-lathîf*, dan lain-lain) sambil tetap ada evaluasi. Di antara program yang sudah rutin antara lain yaitu santri ada yang bertugas menyampaikan intisari bacaan ayat-ayat Al-Quran yang akan dibaca oleh imam secara *jahr* (jelas) sebelum dilaksanakan ikamah, hal ini agar seorang imam dan juga jamaah shalat mengetahui/memahami isi kandungan ayat-ayat tersebut dengan harapan ada pelajaran atau hikmah yang bisa diambil untuk aktivitas kehidupan sehari-hari. Santri juga

mengikuti pengajian magrib-isyah yang diisi oleh pembina/pengurus Bayt Al-Quran dan narasumber lain. Di samping itu santri juga tetap terlibat dalam kegiatan jumatatan sebagai MC, khataman Al-Quran, dan membantu aktivitas jumatatan terkait kebutuhan lainnya.

Kegiatan di luar kelas yang lain juga meliputi simaan di masjid dan musala yang berada di sekitar pesantren. Kegiatan ini berlangsung satu bulan sekali dalam pengawasan Divisi Tahfidz Pesantren.

Masjid Bayt Al-Quran



Alhamdulillah di bulan Agustus 2023 ini, beberapa program Masjid Bayt Al-Quran berjalan dengan lancar.



Pertama, Penyaluran Sembako untuk Para Duafa di RT 1, 2 dan 3 RW 02 Pondok Cabe Udik sebanyak 63 paket yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus mulai pukul 09.00 - selesai.

Kedua, Peringatan HUT RI ke 78, antara lain masjid mengadakan bakti sosial berupa pemeriksaan mata gratis dan donor darah. Alhamdulillah sekitar 90 orang yang meliputi santri dan pengurus Bayt al-Quran, jamaah sekitar dan warga yang sedang berolahraga di area SouthCity ikut serta dalam agenda tersebut. Kegiatan yang bekerjasama dengan PMI Tangerang selatan dan Yayasan Amal Mata Charity Vision ini dilaksanakan pada 13 Agustus mulai pukul 09.00 hingga masuk waktu zuhur.

Selanjutnya pada Rabu, 16 Agustus yang merupakan inti dari kegiatan ini, yaitu doa bersama untuk para pahlawan kemerdekaan yang dilaksanakan seusai salat magrib hingga masuk waktu isya. Kegiatan ini diawali dengan membaca surat yasin dan tahlil, kemudian dilanjutkan dengan tausiyah kemerdekaan yang disampaikan oleh Dr. Andi Rahman, MA dan setelah shalat isya ditutup dengan ramah tamah dengan para jamaah yang dilaksanakan setelah shalat isya. Selanjutnya pada hari Selasa, 22 Agustus setelah salat asar, TPQ Bayt Al-Quran juga mengadakan perlombaan untuk para santrinya yang juga diikuti oleh wali santrinya. Agenda ini dilaksanakan sebagai bentuk usaha dari para guru TPQ dalam memupuk kecintaan anak-anak kepada masjid dan mengajak mereka untuk bahagia merasakan kehadiran Masjid Bayt Al-Quran di tengah-tengah masyarakat.



Pengembangan Platform CariUstadz, Pembinaan dan Publikasi Dakwah

Cariustadz.id mengajak ustadz/ah untuk berdakwah melalui tulisan, dengan cara pembuatan artikel setiap bulan. Artikel ini akan dipublikasi melalui web Cariustadz.id dan dapat diakses oleh umum. Pada bulan Juli, ada 7 ustadz/ah yang ikut serta menulis dan 8 artikel yang terpublikasi.

1. Muhim Nailul Ulya, Lc., M.Ud: *Tanggung Jawab Menyusui Anak dalam Islam*
2. Wlldan Imaduddin Muhammad, M.A: *Perjuangan Rasulullah Menghapus Rasisme dan Diskriminasi Lainnya*
3. Nurul Khasanah, S.Ag: *Kisah Integritas Aisyah Binti Abu Bakar*
4. Ulvah Nur'aeni, MA.: *Makna Merdeka dalam Al-Quran dan Esensinya Bagi Umat*
5. Prof. Dr. M. Quraish Shihab: *Dalam Islam dan Kebangsaan: Paham Kebangsaan Sejalan dengan Tuntunan Agama*
6. Prof. Dr. M. Quraish Shihab: *Dalam 1001 Soal Keislaman: Pandangan Islam tentang Keluarga Berencana (KB)*
7. Dr. Ina Salmah Febriani, M.A: *Menyelami Makna Al-'Alim*
8. Wlldan Imaduddin Muhammad, M.A: *Tiga Doa yang Perlu Dibaca Rutin Agar Husnul Khatimah*

Kajian Cari Ustadz

Cariustadz merekomendasikan 34 ustadz/ah CU anak untuk mengisi posisi sebagai Asisten Guru Agama Sekolah Cikal dan SMM. Asisten guru ini membantu mengajar Iqra'/ Al-Quran dan hafalan-hafalan surah pada waktu pelajaran agama Islam. Pembagian asisten guru agama sebagai berikut:

1. Sekolah Cikal Lebak Bulus: 12 Ustadz/ah
2. Sekolah Cikal Serpong: 8 Ustadz/ah
3. Sekolah Cikal Bandug: 1 ustadz
4. Sekolah Cikal Surabaya: 1 ustadzah
5. Sekolah Murid Merdeka: 12 ustadz/ah

Kajian subuh Cariustadz.id dilaksanakan setiap hari Jumat jam 05.15 WIB melalui Zoom dan *live* YouTube Cariustadz.id. Diawali dengan pembacaan surat al-Kahfi oleh santri Bayt Al-Quran dan dilanjutkan dengan kajian bersama ustadz/ah Cariustadz.id. Pada bulan Mei, kajian ini diselenggarakan sebanyak 4x. Berikut narasumber dan tema yang dibawakan:

1. Jum'at, 04 Agustus 2023: "Kisah Luqman dan Prinsip Pengasuhan dalam Islam" bersama Dr. Ina Salma Febriani, MA (moderator: Ustadzah Fuadiyati Firdausiana)
2. Jum'at, 11 Agustus 2023 "Menumbuhkan Sikap Sosial yang Baik" bersama ustadz Dr. Ali Nurdin, MA (moderator ustadz Abdul Qodir Maliki)
3. Jum'at, 18 Agustus 2023 "Menghadapi Pasangan yang Selingkuh" bersama Ustadz Achmad Zacky Mirza (moderator ustadz Hilman Hujaji)
4. Jum'at, 25 Agustus 2023 "Agar Dimudahkan Segala Urusan" bersama ustadz Dr. Ali Nurdin, MA (moderator ustadz Hilman Hujaji)

Penerjemahan Tafsir Al-Mishbah (TAM) ke dalam Bahasa Inggris

Saat ini ada delapan penerjemah dan dua editor yang tergabung dalam tim penerjemahan TAM ke Bahasa Inggris.

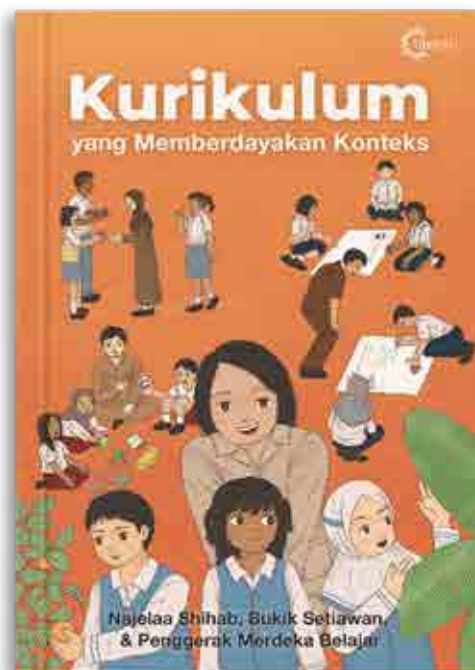
Proses penerjemahan saat ini adalah berdasarkan juz. Hingga laporan ini dibuat, sudah ada 19 juz yang didistribusikan ke penerjemah (juz 1-18, dan juz 30), dan sudah ada 9 juz yang benar-benar selesai. Sepuluh juz sedang dalam proses penerjemahan, dan sisanya menunggu didistribusikan kepada penerjemah.

Sampai saat ini ada dua editor yang sedang mengerjakan editing jilid 2 (Fadhli Lukman) dan jilid 30 (Munirul Ikhwan). Proses penyelarasan memakan waktu yang cukup lama karena antara lain terkait perbedaan rasa bahasa antara penulis dan penerjemah, dan antarpenerjemah.

Sebagai *follow up* dari poin ketiga, pada Kamis, 14 September 2023, dilakukan *Zoom meeting* yang dihadiri penerjemah dan editor. Catatan editor yang disampaikan dalam pertemuan tersebut antara lain terkait kalimat yang sangat panjang dalam bahasa Indonesia bisa dipotong tanpa merusak makna/pesan yang disampaikan, perlunya menyesuaikan terjemahan ayat dan bunyi penafsiran dan penyesuaian pengaruh bahasa lisan pada TAM saat diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.

Penerbit Lentera Hati

Bulan Agustus ini, Literati di bawah lini Lentera Hati menerbitkan buku tema pendidikan berjudul *Kurikulum yang Memberdayakan Konteks* karya Najelaa Shihab, Bukik Setiawan, dan Penggerak Merdeka belajar yang berisi tulisan-tulisan dan cerita praktik para guru dalam penerapan pembelajaran kurikulum kontekstual di dalam kelas yang sesuai jenjang level pendidikan. Buku ini bekerjasama dengan Yayasan Guru Belajar yang merupakan lembaga *philanthropic intermediary* yang memberdayakan pendidik menjadi penggerak perubahan melalui kolaborasi beragam organisasi penggerak: ke-guruan, kepemimpinan, jaringan sekolah/madrasah.



Kemudian, Lentera Hati juga menerima ratusan pesanan buku *Birul Walidain: Wawasan Al-Quran tentang Bakti kepada Ibu Bapak* yang didesain khusus untuk acara tahlilan, sebagai persembahan terakhir dari anak kepada orangtua untuk dibagi-bagikan kepada undangan.

Donasi

Mari menjaga kedamaian Indonesia dengan pemahaman agama yang baik dan benar. Salurkan donasi Anda melalui:



No. Rekening : 8600.0169.6700
Cabang : Gd. Victoria
Nama Rekening : Yayasan Dakwah
Lentera Hati Indonesia
SWIFT CODE : BNIAIDJA



No. Rekening : 101.00.0619.1744
Cabang : Ciputat Center
Nama Rekening : Yayasan Dakwah
Lentera Hati Indonesia
SWIFT CODE : BMRIIDJA

Kami juga bekerjasama dengan Kitabisa.com dan Baznas dalam mengelola zakat. Zakat dapat disalurkan melalui bit.ly/ZakatCU



Setelah transaksi mohon konfirmasi ke 0813-8774-8700

Program Kami





PUSAT STUDI
AL-QURAN

Pusat Studi Al-Quran

Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia

Komplek Masjid Bayt Al-Quran

Jl. Raya Southcity Selatan, Pd. Cabe Udik,

Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15418.

Telp.: 0813-8774-8700 | Email: halo@lenterahati.id